BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah mencatat bahwa perjalanan Bangsa Indonesia tidak terlepas dari peran umat Islam. Ketika masa penjajahan kolonial Belanda, umat Islam Indonesia yang diwakili para ulama, kyai, santri dan rakyat dengan gigihnya berusaha mempertahankan akidah dan melawan penindasan serta ketidakadilan yang mereka terima dari para penjajah. Hal ini yang kemudian memunculkan pemberontakan dan pergolakan di berbagai daerah di Indonesia seperti perang Jawa yang di pimpin oleh Pangeran Diponegoro (1825-1830) perang padri di Sumatera Barat yang di pimpin oleh Imam Bonjol (1821-1837) dan perang Aceh yang di pimpin oleh panglima Polim (1873-1904). Serta memunculkan juga beberapa pergerakan dan organisasi masyarakat. Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang kemudian berkembang menjadi organisasi yang berpengaruh dan memiliki massa pengikut yang banyak.

Salah satu isu menarik dalam perkembangan Islam di Indonesia di masa modern adalah kembali berkiprahnya Partai-Partai politik Islam dalam pemilihan umum. Ada dua macam Partai yang dapat disebut sebagai PartaiIslam, yaitu; pertama, Partai yang berazaskan Islam. Termasuk dalam kelompok ini adalah Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Keadilan (PK, yang kemudian berubah menjadi Partai Keadilan Sejahtera, PKS), PartaiBulan Bintang (PBB), dan Partai Nahdatul Ummah (PNU, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian berubah menjadi Partai Persatuan Nahdatul Ummah Indonesia, PPNUI).Kedua, partai yang tidak mencantumkan Islam sebagai azaznya tetapi konstituen utamanya adalah umat Islam. Termasuk dalam kelompok ini adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang konstituennya adalah warga NU, dan Partai Amanat Nasional (PAN) yang konsituan utamanya adalah warga Muhammadiyah.[1]

Fenomena munculnya kembali partai-partai politik Islam ini sangat menarik, sebab hampir selama masa rezim Orde Baru, praktik politik selama rezim orde baru sangat didominasi oleh pendekatan refresif. Sepanjang periode ini, rezim orde baru memberikan pengawasan ketat terhadap pergerakan dan partai politik Islam.Fenomena munculnya kembali partai-partai politik Islam dalam dua Pemilihan Umum terakhir (Sebelum 2008) menarik perhatian banyak kalangan, apalagi kehadiran mereka di kancah perpolitikan nasional ternyata tidak hanya menjadi penggembira saja, tetapi justru menjadi pendulang suara rakyat yang patut diperhitungkan.

Terbukti dalam dua kali pemilihan umum 1999 dan 2004, meskipun belum berhasil menjadi pemenang, tetapi kursi ketua MPR selalu menjadi milik partai-partai Islam, pertama oleh Amin Rais dari PAN dan kedua Hidayat Nurwahid dari PKS. Kita tentu masih akan terus menanti-nanti gerakan apalagi yang akan dilakukan oleh partai-partai politik Islam di masa-masa akan datang. Mungkinkah partai-partai ini akan menjadi saluran aspirasi dan dipilih oleh mayoritas umat Islam di negeri ini, ataukah partai-

[1]Ridlo Al Hamdi, *Partai Politik Islam,*(Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partai ini hanya akan menjadi penggembira saja di kancah perpolitikan Nasional.[2] Seperti yang telah diumumkan oleh KPU beberapa waktu yang lalu, bahwa jumlah partai politik yang berhak mengikuti pemilu pada 2014 hanya sepuluh partai politik. Dengan demikian, berarti hanya terdapat 4 Partai Politik Islam (PPP, PKB, PKS, dan PAN) yang menjadi peserta pemilu 2014 lalu. Oleh karena itu, tugas keempat partai tersebut sangat berat untuk kembali menarik perhatian dari para pemilih.[3]

Partai politik Islam pada pemilu di era reformasi mengalami pemunduran karena keputusan pemerintah untuk merampingkan partai politik dengan tujuan meminimlisir konflik di parlemen. Pada pemilu 2004 dari 24 partai politik yang menjadi peserta pemilu, ada 7 Partai yang dinyatakan partaiIslam. Empat diantaranya (PPP, PKB, PAN, dan PBB) merupakan partai politik Islam yang pernah mengikuti pemilu tahun 1999. Sedangkan PK yang tidak lolos *election thershold* (ambang batas) merubah nama menjadi PKS. Dua partai baru adalah PBR dan PPNUI. Begitu juga pada pemmilu 2009, dari 38 partai politik yang menjadi peserta pemilu, ada 9 partai Islam. 7 diantaranya adalah partai lama, yakni PPP, PKB, PAN, PBB, PBR, PKS dan PPNUI. 2 lainnya merupakan partai baru, yaitu PMB, dan PKNU.[4]

Dari sini dapat diketahui, bahwa jumlah Partai Islam dari pemilu ke pemilu selalu berkurang. Sebagian pengamatpun menyatakan, bahwa pada

---

[2]Ibid., 5

[3]Surat Keputusan KPU Nomor 05/Kpts/KPU/Tahun 2013.

[4]Ridlo Al Hamdi,*Partai Politik Islam,* 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2014 jumlah partai Islam semakin menglami penurunan menjadi lebih sedikit. Hal ini tidak terlepas dari undang – undang yang menginginkan adanya perampingan partai politik dan mengurangi konflik di parlemen. Pada tahun 2009, ada aturan *parlianmentari threshold* minimal 2,5%/ sedangkan pada pemilu 2014, UU tentang partai politik sudah di sahkan dengan ambang batas 3,5%. Dan terbukti "pendapat" tersebut tidak meleset ketika KPU pusat menetapkan 10 partai politik yang lolos verifikasi dan akan menjadi peserta pemilu resmi pada tahun 2014. Dari 10 partai politik yang akan bertarung dalam ajang demokrasi tersebut empat dintaranya adalah partai politik Islam yang merupakan partai lama, yaitu PKS, PAN, PKB, dan PPP.

Partai politik islam yang berasaskan islam ada dua yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Namun dalam perkembangan jaman, PPP saat ini mengalami problem internal sehingga penulis tidak bisa meneliti perkembangan Partai Persatuan Pembangunan dalam hal strategi dan model program untuk menjalankan pendidikan politik yang diamanahkan Undang- Undang terhadap semua partai politik.

Dalam hal ini, penulis mengambil langkah untuk meneliti Partai Keadilan Sejahtera yang telah mengikuti kontestasi politik nasional sejak tahun 1999.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam undang – undang no 2 tahun 2011 tentang partai politik dijelaskan tentang peran dan pungsi partai politik. UU Nomor 2 tahun 2011 Pasal 2 ayat 3 menyebutkan:[5]

Akta notaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1a) harus memuat AD dan ART serta kepengurusan Partai Politik Tingkat pusat.

Ayat 4 menyebutkan[6]

AD Sebagaimana dimaksud pada ayat (3) memuat paling sedikit: a. Asas dan ciri partai politik; b. Visi dan misi Partai Politik; c. Nama, lambang, dan tanda gambar Partai Politik; d. Tujuan dan fungsi Partai Politik; e. Organisasi, tempat kedudukan, dan pengambilan keputusan; f. Kepengurusan Partai Politik; g. Mekanisme rekrutmen keanggotaan Partai Politik dan jabatan politik; h. Sistem kaderisasi; i. Mekanisme pemberhentian anggota partai Politik; j. Peraturan dan kepengurusan Partai Politik; k. Pendidikan Politik; l. Keuangan Partai Politik; dan m. Mekanisme penyelesaian perselisihan internal Partai Politik.

Didalam penjelasan umum UU No 2 Tahun 2008 disebutkan bahwa peran partai politik adalah sebagai sarana partisipasi politik masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita Nasional Bangsa Indonesia, menjaga dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.[7]

Untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat tersebut diperlukanlah pendidikan politik masyarakat yang dilakukan oleh partai

[5] Pasal 2 ayat (4). Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik
[6] Ibid
[7] UU Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

politik. Yang dimaksud pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan politik sebagaimana yang tercatum dalam Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2011 pasal 34 ayat 3b haruslah berkaitan dengan kegiatan:[8]

1. Pendalaman mengenai empat pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Pemahaman mengenai hak dan kewajban warga negara Indonesia dalam membangun etika dan budaya politik ; dan
3. Pengkaderan anggota partai politik secara berjenjang dan berkelanjutan.

Pendidikan politik ini oleh Undang – Undang dibebankan kepada APBN dan atau APBD yang dialokasikan untuk partai politik yang mendapatkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten / Kota yang perhitungannya berdasarkan jumlah perolehan suara.

Salah satu bentuk pendidikan politik yang harus dilakukan partai politik adalah melakukan rekrutmen kepada warga negara Indonesia untuk menjadi: [9]

a. Anggota partai politik; b. Bakal calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah; c. Bakal calon kepala daerah dan wakil keapala daerah; d. Bakal calon Presiden dan Bakal calon wakil Presiden

Rekrutmen tersebut dilakukan melalui seleksi kaderisasi secara demokratis sesuai dengan ADART dan mempertimbangkan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan.

---

[8] Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik
[9] Pasal 29 ayat (1) Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Sidoarjo merupakan kota satelit yang mendukung kota Surabaya sebagai pusat pemerintahan di Jawa Timur. Dengan kondisi demikian kabupaten Sidoarjo menjadi tempat bertemunya berbagai masyarakat dengan latar belakang yang berbeda – beda, bahkan berbeda agama. Dalam faktanya, dari jumlah penduduk berkisar 2,5 juta jiwa, islam merupakan agama mayoritas yang dipeluk oleh masyarakat Sidoarjo. Lalu bagaimanakah peran partai politik islam dalam pendidikan politik masyarakat Sidoarjo yang notabene mayoritas penduduknya beragama Islam.

Dari latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan sebuah penelitian yang diberi judul " Peran Politik Islam Dalam Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Sidoarjo Periode 2009 – 2014 (Analisis UU No: 2 / 2011 Tentang Partai Politik) "

B. IdentifikasiDan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah:

a. Peran partai politik Islam pada masa reformasi
b. Perolehan suara partai politik Islam.
c. Pendidikan politik Masyarakat Sidoarjo, oleh partai politik Islam di Sidoarjo.
d. Langkah partai politik Islam dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus maka dibutuhkan adanya batasan masalah. Penelitian ini terfokus pada:

a. Peran partai politik Islam (PKS) dalam pendidikan politik bagi masyarakat Sidoarjo periode 2009 – 2014.
b. peran partai politik Islam (PKS) dalam pendidikan politik bagi masyarakat Sidorjo periode 2009 – 2014 dalam perspektif UU No. 2 / 2011 Tentang Partai Politik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi dan batasan masalah di atas, penulis mengemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran partai politik Islam dalam Pendidikan Politik bagi masyarakat Sidoarjo periode 2009 – 2014 ?
2. Bagaimana peran partai politik Islam dalam Pendidikan Politik bagi masyarakat Sidorjo periode 2009 – 2014 dalam perspektif UU No. 2 / 2011 tentang Partai Politik ?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi singkat tentang kajian atau penelitian yang pernah sudah dilakukan diseputar masalah yang diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibawah ini akan disebutkan beberapa karya tulis sebelumnya yang membahas tentang konstribusi partai politik Islam dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam, diantaranya :

1. Skripsi di UIN Sunan Kalijaga yang disusun oleh Joko Raharjo pada tahun 2010 yang berjudul " Kontribusi Partai Politik Islam Dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999 – 2009 Di Kabupaten Klaten)" membahas tentang kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten. Sekripsi ini meneliti bagaimana program – program Partai PPP untuk membangkitkan keaktifan dalam berpolitik.[10]
2. Skripsi di Universitas Negeri Semarang yang disusun oleh Efi Lusmianingsih pada tahun 2013 dengan judul " Peranan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Kaum Muda di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara" Pada skripsi ini membahas tentang peranan PPP dalam melaksanakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif kaum muda di Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.[11]
3. Skripsi di UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2005 yang disusun oleh M. Irfan Efendi dengan judul " Peran PK Sejahtera Dalam Menjalankan Tujuan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo". Skripsi ini juga

[10] Raharjo,Joko." Kontribusi Partai POlitik Islam Dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999 – 2009 Di Kabupaten Klaten)" Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

[11] Lismia Ningsih, Evi." Peran Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Kaum Muda Di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara" Skripsi Universitas Negeri Semarang,2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan bagimana peran PK Sejahtera untuk memberikan pendidikan politik masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.[12]

4. Tesis di UIN Sunan Kalijaga tahun 2010 yang disusun oleh Zuhri Humaidi dengan judul " Transformasi Islam Politik Era Reformasi (Studi Terhadap Pendidikan Politik PKB tahun 1998-2008 di Kabupaten Probolinggo Jatim)". Pada tesis ini, dilakukan penelitian tentang strategi dan model pendidikan politik yang dilakukan DPC PKB Kabupaten Probolinggo beserta kendala struktural dan kultural dalam implementasi program tersebut. Selain itu tesis ini juga mengulas tentang program dan kegiatan praktis DPC PKB Kabupaten Probolinggo yang bisa didefinisikan memiliki muatan pendidikan politik diantaranya: Kanpanye Pilkada, pelatihan politik kader dan diskusi, pembentukan organisasi kemasyarakatan.[13]

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui peran Partai Politik Islam dalam Pendidikan Politik bagi masyarakat Sidoarjo periode 2009 – 2014.
2. Mengetahui peran Partai Politik Islam dalam Pendidikan Politik bagi masyarakat Sidorjo periode 2009 – 2014 menurut UU No. 2 / 2011 tentang Partai Politik.

---

[12] Efendi, Irfan" Peran PK Sejahtera Dalam Menjalankan Tujuan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo" Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya,2005.

[13] Humaidi, Zuhri" Transformasi Islam Politik Era Reformasi (Studi Terhadap Pendidikan Politik PKB Tahun 1998 – 2008 Di Kabupaten Probolinggo Jatim)" Tesis, UIN Sunan KaliJaga, 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Studi yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Kegunaan teoritis, berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan politik yang dilakukan partai politik terhadap masyarakatnya, sehingga dapat dijadikan informasi bagi pembaca dan sekaligus dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.
2. Kegunaan praktis, diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi para pembaca untuk dijadikan landasan kepada para ketua dan seluruh anggota partai politik untuk menjalankan pendidikan politik bagi masyarakat sesuai dengan amanah Undang-Undang.

G. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menguraikan maksud dari variabel penelitian tersebut. Adapun yang dijelaskan dalam definisi operasional adalah:

Peran : Seperangkat sifat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat[14]. Dalam hal ini program pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD PKS Sidoarjo.

Partai Politik Islam : Sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan

[14]kbbi.web.id, *"Pengertian Kontribusi"*, diakses tanggal 29 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengawasan terhadap pemerintah bagi pimpinan partainya dan berdasarkan pengawasan mi memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat ideal maupun material dalam ruang lingkup keislaman. Partai yang berasaskan Islam Dalam Hal ini adalah Partai Keadilan Sejahtera (PKS).[15]

Pendidikan Politik : Proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara[16]. Dalam hal ini, yang dimaksud pendidikan politik menurut Pasal 34 Ayat 3b hurup (a) Undang-Undang Nomor : 2 Tahun 2011 tentang partai politik yaitu: Pendalaman mengenai empat pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

H. Metode Penelitian

Dalam menelusuri dan memahami objek kajian ini penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan *(field research)*yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan

[15] *vhocket.wordpress.com*, "pengertian-partai-politik-dan-partai-politik-islam", diakses tanggal 19 Oktober 2015.
[16] UU Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.[17]Penelitian lapangan pada penelitian ini dilakukan di kantor Sekertariatan DPRD Sidoarjo dan partai politik Islam yang ada di Sidoarjo.

2. Data yang Dikumpulkan

   Berdasarkan rumusan masalah seperti yang telah dikemukakan di atas, maka data yang dikumpulkan sebagai berikut :

   a. Strategi pendidikan politik masyarakat yang dilakukan oleh partai politik Islam di Sidoarjo.
   b. Model pendidikan politik masyarakat yang dilakukan oleh partai politik Islam di Sidoarjo.
   c. Pola rekrutmen kader partai politik Islam di Sidoarjo.

3. Sumber data

   Sumber dalam literatur ini agar bisa mendapatkan data yang akurat terkait pendidikan politik masyarakat yang dilakukan oleh partai politik Islam di Sidoarjomeliputi data primer dan sekunder, yaitu:

   a. Sumber Primer

      Sumber primer dalam penelitian ini adalah data utama yang berkaitan langsung dengan obyek yang dikaji, yaitu tentang gambaran partai politik Islam beserta kontribusinya yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo, yaitu berupa:

1. Wawancara

[17]Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengurus DPD PKS Kabupaten Sidoarjo.
3. Anggota PKS Kabupaten Sidoarjo.
4. Undang – Undang No : 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik.
5. AD/ART DPD PKS Kabupaten Sidoarjo.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang memberi penjelasan terhadap data primer. Data tersebut merupakan literatur yang terkait dengan pendidikan politik masyarakat yang dilakukan oleh partai politik Islam di Sidoarjo dan data ini bersumber dari buku-buku dan catatan atau dokumen tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah.

1. *Pendidikan Politik*, Uung Mashuri
2. Memperjuangkan Masyarakat Madani, Edisi Gabungan Falsafah Dasar Perjuangan dan Plat Foam PKS
3. *Ideologi PKS*, M. Imdadun Rahmat

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh data yang benar dan tepat ditempat penelitian, penulis menggunakan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik *Interview* (Wawancara)

Metode *interview* atau wawancara adalah sutau percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.[18] Adapun wawancara akan dilakukan pada :

1) DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Sidoarjo.

b. Studi Dokumenter

Teknik studi dokumentair digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang terekam dalam dokumen baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Pengumpulan dokumen ini dimaksudkan untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subyek penelitian. Adapun dokumen resmi di sini dimaksudkan untuk menggali data arsip dan data yang dipublikasikan.

5. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.[19]

Tahapan penelitian ini mencakup kegiatan *organizing, editing* dan *analizing.*

a. *Organizing,* merupakan langkah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang telah direncanakan sebelumnya untuk memperoleh bukti-bukti dan gambaran secara jelas tentangkontribusi partai politik Islam terhadap pendidikan politik masyarakat dalam pilkada Sidoarjo 2015.

---

[18] Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum,* cet ke 2 (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 235.
[19] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Editing,* yaitu pengecekan atau pengkoreksian datayang dikumpulkan.[20] Editing dilakukan dengan cara memeriksa kembali serta mengoreksi data untuk mengetahui kelengkapan, kekurangan, serta kesesuaian data.

c. *Analizing,* yaitu mencari kesimpulan data mengenai pendidikan politik masyarakat yang dilakukan oleh DPD PKS Kabupaten Sidoarjo 2015.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh kemudian menyimpulkannya sehingga mudah dipahami.[21]Penyusun melakukan analisis data pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dan dalam periode tertentu analisis data tersebut menggunakan metode kualitatif, yaknimencari nilai-nilai dari suatu *variable* yang tidak dapat diutarakan dalam bentuk angka-angka, tetapi dalam bentuk kategori-kategori.[22]

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Dalam melakukan analisis data ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif dengan pola pikir

---

[20] Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum* ... , 253.
[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, cet IV, (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.
[22]Koenjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat,* cet ke 9(Jakarta:Pengadilan Tinggi.Gramedia,1989),254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deduktif yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian seara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat- sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki yang komparasikan dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 dan atau teori-teori tentang pendidikan politik lainnya.

Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola fikir deduktif, yakni bermula dari hal – hal yang bersifat umum yaitu tentang partai politik, khususnya berupa data yang menjelaskan tentang pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Sidoarjo.

Dari hasil analisis inilah diharapkan bisa menjadi suatu jawaban atas rumusan masalah di atas dan sekaligus sebagai bahan untuk pembahasan hasil penelitian dan bisa ditarik suatu kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi dapat terarah dan sesuai dengan apa yang direncanakan atau diharapkan oleh peneliti, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang mengantarkan seluruh pembahasan selanjutnya.Bab ini berisi latarbelakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kedua, landasan teori dalam penelitian ini yang berisi pengertian partai politik Islam, fungsi partai politik Islam, kontribusi partai politik Islam, dan pendidikan politik masyarakat oleh partai politik. Pada bab inilah yang akan dijadikan alat untuk menganalisis atas data yang dikumpulkan.

Bab ketiga, data yang akan diteliti dalam penelitian ini. Bab ini terdiri atas Sejarah PKS, Visi Misi PKS, Idiologi dan Plat Form PKS, Strategi pendidikan politik masyarakat yang dilakukan oleh PKS di Sidoarjo, Model pendidikan politik masyarakat yang dilakukan oleh PKS di Sidoarjo,Pola rekrutmen kader Partai Keadilan Sejahtera.

Bab keempat, analisis hasil penelitian.Bab ini memuat tentang analisis mengenai Analisis peran partai politik Islam dalam pendidikan politik bagi masyarakat Sidoarjo periode 2009 – 2014. Analisis peran partai politik Islam dalam pendidikan politik bagi masyarakat Sidoarjo periode 2009 – 2014 menurut Undang – Undang No: 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik.

Bab kelima, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id